

Morning Brief

Daily | Agustus 16, 2023

Today's Outlook:

Bursa utama AS jatuh berjamaah sekitar 1 persen pada perdagangan Selasa (15/08/23), disebabkan oleh pelemahan konsisten dari China yang memicu kekhawatiran atas pertumbuhan ekonomi global, demikian juga dengan yield US Treasury yang kian menanjak setelah dirilisnya data ekonomi mengenai pengeluaran konsumen yang menguat di atas ekspektasi memupuskan harapan bahwa Federal Reserve tidak akan lanjutkan kenaikan suku bunga lagi tahun ini. Adapun penjualan retail AS naik 0.7% mom di bulan Juli, di atas perkiraan 0.4%, merupakan kenaikan yang terbesar sejak Januari lalu (secara tahunan malah Retail Sales AS tanpa k perkasa di level 3.17% yoy, 2x lebih tinggi dari prediksi maupun posisi di bulan sebelumnya); menandakan ekonomi AS tetap kuat. Setelah data tersebut dirilis, ekspektasi para trader bahwa Federal Reserve akan menahan suku bunga di tempatnya pada FOMC Meeting mendatang bulan September, tetap di probabilitas 89%; walau di satu sisi para analis berpikiran investor khawatir bahwa suku bunga acuan akan bertahan di posisinya saat ini untuk waktu yang lebih lama dari yang telah diantisipasi. Pemikiran tersebut turut membuat saham Bank mengalami tekanan jual. Kurva imbal hasil Treasury AS telah terbalik selama lebih dari setahun, dengan obligasi jangka panjang memberi yield lebih kecil dari tenor jangka pendek. Situasi yang berkelanjutan ini berpotensi membata si keuntungan yang dapat diperoleh bank dari pinjaman kredit. Sentimen gloomy di pasar diperparah dengan laporan Fitch yang mungkin akan men-downgrade lebih banyak bank lagi, termasuk di antaranya JPMorgan; apabila kesehatan sektor perbankan AS tergerus lebih lanjut. Alhasil, semua sektor utama dari indeks S&P500 rontok, dengan sektor Energy memimpin pelemahan akibat turunnya harga minyak mentah.

Dari benua Asia, Jepang laporkan GDP 2Q23 yang melesat ke angka 6.0%, performa yang jauh lebih baik dari estimasi 3.1% dan kuartal sebelumnya di level 3.7%. Namun sayangnya, China belum bisa mengimbangi secara pertumbuhan Industrial Production mereka di bulan Juli malah drop ke level 3.7%; tak bisa penuhi ekspektasi & kalahkan performa bulan sebelumnya di posisi 4.4%. Sedari awal tahun, Chinese Industrial Production berlutut di bawah 4%, pada level 3.8% tepatnya; performa terburuk sejak setahun lalu. Berbeda dengan AS, kekuatan retail China juga semakin lesu dengan pertumbuhan hanya 2.5% yoy di bulan Juli (vs forecast 4.5%; previous 3.1%); di mana secara YTD Chinese Retail Sales (Juli) mengerut ke posisi 7.33% dari 8.15% di bulan sebelumnya. Tak ayal, tingkat pengangguran China baik menguat ke posisi tertinggi bulan April lalu pada level 5.3%. Bank sentral China memotong suku bunga fasilitas pinjaman jangka menengah tenor 1-tahun ke level 2.5% dari 2.65%. Walau niatannya untuk lebih mengairahkan roda perekonomian di sana, di satu sisi langkah ini semakin membuat para pelaku pasar khawatirkan perbaikan ekonomi China yang terkesan sangat lambat.

Dari benua Eropa, Inggris laporkan klaim pengangguran yang semakin masif di angka 29 ribu, jauh melesat dari perkiraan bahwa Claimant Count Change (Juli) malah harusnya drop 7 ribu, dan hasil ini juga lebih tinggi dari bulan lalu di 16,200. Tak heran, Unemployment Rate (Juni) juga dilaporkan meningkat ke level 4.2%; keadaan terburuk sejak November 2021. Di satu sisi, langkahnya tenaga kerja Inggris saat ini memicu pertumbuhan upah rata-rata + bonus sebesar 8.2% di bulan Juni, dan menempatkan Labour Productivity ke level positif 0.7%, menandakan para pekerja semakin efektif & efisien dari posisi sebelumnya di negatif 1.4%.

Surplus Neraca Perdagangan Indonesia di bulan Juli drop ke angka USD 1.31 miliar, vs forecast USD 2.53 miliar, akibat Ekspor turun lebih banyak daripada Impor. Adapun sedari awal tahun, Indonesia telah mengumpulkan pundi-pundi surplus Trade Balance sebesar USD 21.23 miliar, walaupun Ekspor melemah 10.27% dibanding Impor yang hanya turun 6.71%.

Corporate News

BFI Finance (BFIN) Siapkan Dana Lunasi Obligasi Jatuh Tempo Perusahaan pembiayaan PT BFI Finance Tbk. (BFIN) atau BFI Finance menyampaikan telah menyiapkan dana pelunasan pokok dan bunga obligasi kepada pemegang obligasi berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 Seri B untuk dikreditkan sebelum tanggal jatuh tempo obligasi tersebut pada 8 September 2023. Hal itu disampaikan Sekretaris Perusahaan BFI Finance Sudjono dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (15/8/2023). Sudjono menyampaikan BFI Finance telah menyediakan dana pelunasan obligasi dengan jumlah sebesar total keseluruhan pokok dan kupon bunga dari obligasi yang akan jatuh tempo. (Bisnis)

Domestic Issue

Hasil Lelang 6 Seri SBSN, Pemerintah Berhasil Serap IDR 6 Triliun Pemerintah telah menyelenggarakan lelang Surat Berharga Syariah Negara pada Selasa (15/8/2023). Dari aksi lelang tersebut, pemerintah berhasil menyerap IDR 6 triliun dari total penawaran mencapai IDR 20.17 triliun. Mengutip pengumuman dari laman Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, pelelangan dilaksanakan untuk seri SPNS14022024 (new issuance), PBS036 (reopening), PBS003 (reopening), PBS037 (reopening), PBS034 (reopening) dan PBS033 (reopening) melalui sistem lelang Bank Indonesia. Hasil lelang menunjukkan bahwa penawaran terbanyak masuk untuk seri PBS036. Seri ini memperoleh jumlah penawaran yang tembus IDR 11.61 triliun. Seri yang akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2025 tersebut memiliki imbal hasil (yield) rata-rata tertimbang yang dimenangkan sebesar 6.01 persen dengan jumlah nominal dimenangkan mencapai IDR 3.5 triliun. (Bisnis)

Recommendation

US10YT berada di sekitar area Resistance upper channel pada titik High yield 4.274% (up to 4.301%), di tengah leading indicator RSI negative divergence yang memberi warning bahwa momentum kali ini tidak sebesar sebelumnya. ADVISE : antisipasi trend reversal, Sell on Strength, or set your Trailing Stop. Support terdekat : MA10 / yield 4.125%.

Uptrend yield ID10YT tepat bertatap muka dengan Resistance upper channel baik jangka menengah maupun jangka pendek di sekitar level High saat ini yield 6.410%, merupakan posisi Closing tertinggi dalam 2.5 bulan. Ini adalah posisi penentuan apakah ID10YT mampu tembus Resistance kritikal ini demi menuju TARGET : yield 6.478% ataupun 6.561% sesuai pattern (bullish reversal) INVERTED HEAD & SHOULDERS. Support terdekat : yield 6.382% - 6.372%. ADVISE : Buy on Break ; or Average UP accordingly.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 97.32 (-0.09%)
FRO091	: 100.10 (-0.16%)
FRO093	: 100.40 (0.00%)
FRO092	: 104.74 (-0.42%)
FRO086	: 98.75 (-0.06%)
FRO087	: 100.27 (-0.13%)
FRO083	: 108.36 (-0.10%)
FRO088	: 99.90 (-0.01%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: +4.06% to 36.66
CDS 5yr	: +3.49% to 86.36
CDS 10yr	: +3.08% to 159.07

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.42%	0.03%
USDIDR	15,340	0.16%
KRWIDR	11.49	-0.17%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,946.39	(361.24)	-1.02%
S&P 500	4,437.86	(51.86)	-1.16%
FTSE 100	7,389.64	(117.51)	-1.57%
DAX	15,767.28	(136.97)	-0.86%
Nikkei	32,238.89	178.98	0.56%
Hang Seng	18,581.11	(192.44)	-1.03%
Shanghai	3,176.18	(2.25)	-0.07%
Kospi	2,570.87	(20.39)	-0.79%
EIDO	22.98	(0.04)	-0.17%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,902.0	(5.1)	-0.27%
Crude Oil (\$/bbl)	80.99	(1.52)	-1.84%
Coal (\$/ton)	147.15	0.65	0.44%
Nickel LME (\$/MT)	19,765	(327.5)	-1.63%
Tin LME (\$/MT)	25,325	(1132.0)	-4.28%
CPO (MYR/Ton)	3,783	89.0	2.41%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.70	137.50	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	1.31	3.46	Govt. Spending Yoy	3.99%	-4.77%
Exports Yoy	-18.03%	-21.18%	FDI (USD bn)	5.14	5.14
Imports Yoy	-8.32%	-18.35%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	3.08%	3.52%	Cons. Confidence*	123.50	127.10

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday							
<i>14 – Aug</i>							
Tuesday	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Jul	0.7%	0.4%	0.2%
<i>15 – Aug</i>							
	US	19:30	Empire Manufacturing	Aug	-19.0	-0.7	1.1
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Jul	3.7%	4.3%	4.4%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Jul	2.5%	4.2%	3.1%
	ID	11:00	Trade Balance	Jul	\$1310m	\$2516m	\$3460m
	GE	16:00	ZEW Survey Expectations	Aug	-12.3	-12.0	-14.7
	GE	16:00	ZEW Survey Current Situation	Aug	-63.0	-62.1	-59.5
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	2Q P	6.0%	2.9%	2.7%
	JP	06:50	GDP SA QoQ	2Q P	1.5%	0.7%	0.7%
	JP	06:50	GDP Deflator YoY	2Q P	3.4%	3.8%	2.0%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jun F	2.4%	—	2.0%
Wednesday							
<i>16 – Aug</i>							
	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Aug 11	—	—	-3.1%
	US	19:30	Housing Starts	Jul	1440k	1440k	1434k
	US	20:15	Industrial Production MoM	Jul	0.4%	0.4%	-0.5%
Thursday							
<i>17 – Aug</i>							
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Aug 12	—	—	248k
	US	21:00	Leading Index	Jul	-0.4%	-0.4%	-0.7%
	JP	06:50	Trade Balance	Jul	¥43.7b	¥43.7b	¥43.0b
	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Jun	3.5%	3.5%	-7.6%
	JP	06:50	Tertiary Industry Index MoM	Jun	-0.2%	-0.2%	1.2%
Friday							
<i>18 – Aug</i>							
	JP	06:30	NatI CPI YoY	Jul	3.3%	3.3%	3.3%
	JP	06:30	NatI CPI Ex Fresh Food YoY	Jul	3.1%	3.1%	3.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 -53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta